

ABSTRACT

TRIWULANDARI, STEFANY NI NYOMAN RAHAYU. (2019). **PRONUNCIATION OF ARCHAIC ENGLISH WORDS IN WILLIAM SHAKESPEARE'S POEMS BY ENGLISH LETTERS STUDENTS OF SANATA DHARMA UNIVERSITY.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

English is a widely spoken language in the world. It is used as the lingua franca. English is considered as an important language in the world. Therefore, there are so many people learning English. Some of them also take part in English Letters Department to learn further about the English language. In learning English especially for Indonesians as non-native English speakers, pronunciation becomes the most problematic problem. It is because English has different phonology compared to Indonesia. In learning further about English especially for English Letters students, they also learn and read some literary works which consist of archaic words. As Indonesian speakers, they are not familiar at all about archaic words because archaic words are not used anymore nowadays. To pronounce some archaic words are challenging for English Letters students. In this research, the writer asked several English Letters students to pronounce some archaic words in Shakespeare's poems.

There are two problems formulated. The first was to discover students' pronunciation of archaic words. The second was to discuss the phonological processes found in their pronunciation.

The writer used a sampling method (purposive) to collect the data. Twenty English Letters students from batch 2015 and 2018 were asked to pronounce the archaic words. The writer used 13 archaic words in this research. The words were taken from Shakespeare's poems. In total there were 260 data in this study. Furthermore, the writer used the phonological approach to answer the problem formulation.

The result was 109 times of mispronunciations and 21 times correct pronunciations of ten English Letters students from batch 2015 were found. On the other hand, 105 mispronunciations and 25 correct pronunciations of ten English Letters students from batch 2018 were found in this research. Furthermore, there were four phonological processes found in the analysis. Those are vowel change, consonant change, segment deletion, and segment addition. The main reason for phonological processes occurred in students' pronunciations because the Indonesian phonological system influenced students' pronunciations of the English words.

Keywords: pronunciation, archaic word, phonology, non-native English speaker

ABSTRAK

TRIWULANDARI, STEFANY NI NYOMAN RAHAYU. (2019). **PRONUNCIATION OF ARCHAIC ENGLISH WORDS IN WILLIAM SHAKESPEARE'S POEMS BY ENGLISH LETTERS STUDENTS OF SANATA DHARMA UNIVERSITY.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang paling banyak digunakan di dunia dan berperan sebagai lingua franca. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang dianggap penting. Maka dari itu, banyak orang mempelajari bahasa Inggris dan beberapa dari mereka mengambil program studi Sastra Inggris. Dalam mempelajari bahasa Inggris, khususnya orang Indonesia yang tidak berbahasa Inggris secara aktif, pelafalan kosa kata merupakan masalah terbesar. Ini dikarenakan bahasa Inggris mempunyai beberapa aturan yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Orang Indonesia biasanya melafalkan kosa kata bahasa Inggris tanpa memikirkan aturan-aturan bahasa Inggris. Dalam memperlajari bahasa Inggris, khususnya untuk mahasiswa/i sastra Inggris, mereka juga akan mempelajari dan membaca karya sastra yang berisi kata-kata bahasa Inggris yang sudah tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Melafalkan kata-kata bahasa Inggris kuno merupakan hal yang menantang bagi mahasiswa/i sastra Inggris. Untuk membuktikannya, penulis meminta beberapa mahasiswa/i sastra Inggris untuk melafalkan beberapa kata kuno yang diambil dari beberapa puisi Shakespeare.

Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah. Pertama adalah untuk mengetahui pelafalan kosa kata bahasa Inggris kuno oleh mahasiswa/i. Kedua adalah untuk membahas proses fonologi yang ditemukan dalam pelafalan mahasiswa/i.

Peneliti menggunakan studi sampel untuk mengumpulkan data. Dua puluh mahasiswa/i sastra Inggris angkatan 2015 dan 2018 diminta untuk melafalkan kosa kata dalam bahasa Inggris kuno. Peneliti menggunakan 13 kosa kata bahasa Inggris kuno. Kata-kata yang digunakan diambil dari puisi-puisi Shakespeare. Selanjutnya, peneliti menggunakan pendekatan fonologi untuk menjawab rumusan masalah.

Hasilnya adalah 109 kali pelafalan yang salah dan 21 kali pelafalan yang benar dilakukan oleh mahasiswa/i sastra Inggris angkatan 2015. Sebanyak 105 kali pelafalan yang salah dan 25 pelafalan yang benar dilakukan oleh mahasiswa/i sastra Inggris angkatan 2018. Selanjutnya, ada 4 proses fonologi ditemukan yaitu perubahan bunyi vokal, perubahan bunyi konsonan, penghapusan segmen, dan penambahan segmen. Alasan utama terjadinya proses fonologi tersebut karena sistem fonologi Indonesia yang dimiliki oleh mahasiswa/i mempengaruhi pelafalan kosa kata dalam bahasa Inggris.

Keywords: pronunciation, archaic word, phonology, non-native English speaker